

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada era persaingan bebas saat ini, persaingan usaha antar perusahaan semakin ketat. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan dan berkembang. Hal ini secara otomatis mengharuskan perusahaan-perusahaan tersebut untuk mempunyai dan memilih strategi. Dalam strategi untuk dapat memenangkan persaingan bisnis, banyak kendala saat menghadapinya. Pemilihan strategi yang baik dan tepat akan membawa perusahaan bertahan pada ketatnya persaingan saat ini dan bahkan akan membawa perusahaan menjadi makmur (Firdaus & Dara, 2020).

Tabel 1.1
Perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi pada tahun 2018

Nama Perusahaan	Rasio	Sblm Akuisisi	Stlh Akuisisi
HRUM	Profitabilitas (ROA)	9,9	4,1
	Solvabilitas (DER)	0,2	0,2
	Likuiditas (CR)	5,7	9,2
	Aktivitas (TATO)	0,7	0,6
ITMG	Profitabilitas (ROA)	19	11
	Solvabilitas (DER)	42	37
	Likuiditas (CR)	2,43	2,03
	Aktivitas (TATO)	1,2	1,4
SRIL	Profitabilitas (ROA)	5,7	5,62
	Solvabilitas (DER)	1,7	1,6
	Likuiditas (CR)	3,68	4,88
	Aktivitas (TATO)	0,64	0,76
PPRO	Profitabilitas (ROA)	3,66	1,84
	Solvabilitas (DER)	1,51	2,20
	Likuiditas (CR)	2,09	1,77
	Aktivitas (TATO)	0,20	0,12

ERAA	Profitabilitas (ROA)	0,07	0,08
	Solvabilitas (DER)	1,39	0,96
	Likuiditas (CR)	1,32	1,5
	Aktivitas (TATO)	2,73	0,12

Sumber : www.idx.co.id diolah oleh penulis

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2018 mengalami fluktuasi dan belum menunjukkan keadaan yang baik. Perusahaan memilih melakukan strategi akuisisi karena akan memberikan keuntungan pada perusahaannya, namun pada kenyataannya sesudah melakukan akuisisi tidak selalu keuntungan yang didapatkan, akan tetapi disisi lain terdapat penurunan atau tidak adanya sinergi yang dihasilkan dari kegiatan akuisisi yang sudah dilakukan.

Akuisisi merupakan salah satu strategi yang dapat dipakai untuk mempertahankan hidup suatu perusahaan yang paling banyak dipilih oleh perusahaan di Indonesia. Akuisisi juga merupakan suatu bentuk penggabungan usaha oleh dua perusahaan atau lebih di mana perusahaan pengakuisisi mengambil kepemilikan atau mengendalikan aset dan saham perusahaan lainnya. Tetapi, baik perusahaan pengakuisisi maupun perusahaan yang di akuisisi tetap beroperasi seperti biasa. Dalam pelaksanaan akuisisi, perusahaan mengharapkan *reward* atau imbal balik dari pengambilan keputusan melakukan strategi ini. Imbal balik yang diharapkan oleh perusahaan dapat berupa meningkatnya laba perusahaan, harga saham yang meningkat yang berujung semakin banyak investor menanamkan modalnya pada perusahaan, dan semakin dikenalnya perusahaan oleh masyarakat.

Akuisisi kerap dilakukan dengan tujuan menyelamatkan suatu bisnis atau perusahaan dari suatu masalah atau ancaman kebangkrutan. Dengan tindakan ini,

perusahaan diharap tetap bisa beroperasi, berkembang, dan bersaing dengan bisnis lainnya. Disamping itu, langkah ini juga dapat diambil dengan tujuan mencari skala ekonomi, pangsa pasar lebih luas, diversifikasi, peningkatan sinergi, hingga pengurangan biaya.

Aktivitas akuisisi di Indonesia sudah dikenal sejak awal berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Perusahaan melakukan akuisisi saat terjadi proses pembelian aset dan pengambil-alihan kendali.

Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan merger dan akuisisi yaitu perlunya keputusan yang matang. Keputusan melakukan merger dan akuisisi kadang tidak terlepas dari masalah, bisa saja dengan biaya yang mahal, perusahaan tidak mendapatkan hasil yang diharapkan (Mamduh, 2016:674). Perusahaan perlu mengetahui apakah proses merger dan akuisisi tersebut mempunyai dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait profitabilitas perusahaan dengan judul : **“Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi (study pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020)”**

1.1.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis perbandingan kinerja keuangan (CR, ROA, ROE, DAR, DER, TATO) perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi (study

pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020) baik secara parsial maupun simultan?”.

1.2.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana analisis perbandingan kinerja keuangan (CR, ROA, ROE, DAR, DER, TATO) perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi (study pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020) baik secara parsial maupun simultan”.

1.3.Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan banyak manfaat, diantaranya adalah :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar di BEI 2018-2020)”

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan (Emiten), sebagai suatu informasi, yang digunakan untuk menentukan strategi dalam melaksanakan akuisisi atau sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan digunakan ketika perusahaan perlu melakukan akuisisi.
2. Bagi Investor, sebagai sumber informasi yang dapat digunakan sebagai kajian tentang analisis ekonomis atas keputusan akuisisi.

Bagi penelitian selanjutnya memberikan kajian dan pengetahuan kepada para akademisi mengenai permasalahan yang mungkin akan dihadapi saat melakukan akuisisi.